

ABSTRAK

Syehrina Maulida, NIM 17102163066, Makna *Nusyûz* dalam Pandangan Ulama Perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: *Nusyûz*, Ulama Perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa *nusyûz* identik pelakunya adalah perempuan, padahal suami juga bisa dikatakan berbuat *nusyûz* jika ia bersikap kasar kepada istrinya. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memfokuskan pada pandangan ulama perempuan, bagaimana perempuan yang selalu diidentikkan sebagai pelaku *nusyûz* memandang *nusyûz* itu sendiri, apakah pelakunya selalu diidentikkan dengan istri atau juga bisa dari suami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri mengenai *nusyûz* 2.) Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya *nusyûz* dalam pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri 3.) Apa akibat yang ditimbulkan dari *nusyûz* dalam pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri mengenai *nusyûz* 2.) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya *nusyûz* dalam pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri 3.) Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari *nusyûz* dalam pandangan ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis dan penalaran induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Menurut ulama perempuan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Kediri, dalam mengartikan *nusyûz* tidak jauh berbeda, *nusyûz* berarti perbuatan durhaka, membangkang, keluar dari ketaatan, dan lalai dari apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam rumah tangga. Akan tetapi terdapat perbedaan dari segi pelaku *nusyûz*. Ada yang berpendapat bahwa *nusyûz* identik pelakunya adalah istri, dan ada yang berpendapat bahwa *nusyûz* tidak hanya identik dilakukan oleh istri, namun *nusyûz* juga bisa dilakukan oleh suami bila suami tidak menafkahi istri. 2.) Diantara faktor *nusyûz* ada faktor dari dalam diri istri sendiri, adanya faktor sebab akibat karena suami yang *nusyûz* menyebabkan istri enggan melakukan kewajiban, dan masalah lain yang muncul seperti masalah ekonomi. 3.) Akibat dari *nusyûz* istri akan kehilangan hak nafkah dan hak gilir jika suaminya poligami, selain itu *nusyûz* akan berdampak pada keharmonisan rumah tangga bahkan pada keturunan dan keluarga.

ABSTRACT

Syehrina Maulida, Register Number 17102163066, Meaning of *Nusyûz* in the View of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah Women's Ulama in Kediri, Islamic Family Law Department, Faculty of Sharia dan Law Science, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: *Nusyûz*, Women's Ulama of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah.

This research is motivated by the assumption that the *nusyûz* are identical female, whereas the husband can also be said to do *nusyûz* if he is being rude to his wife. This is the reason the researcher focused on the views of women ulama, how women who are always identified as *nusyûz* actors view *nusyûz* themselves whether the *nusyûz* are always identified with their wives or can also be from their husbands.

The formulations of the problem in this research are: 1.) What are the views of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah women scholars in Kediri regarding *nusyûz* 2.) What are the factors causing *nusyûz* in the view of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah women in Kediri 3.) What are the consequences arising from *nusyûz* in the view of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah female ulemas in Kediri. The objectives of this research are: 1.) To find out the views of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah women ulama in Kediri on *nusyûz* 2.) To find out the factors that cause *nusyûz* in the view of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah women in Kediri 3.) To find out the consequences of *nusyûz* in the view of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah female ulama' in Kediri.

The research method used by researchers is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques in this research in the form of deep interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique uses descriptive analysis and inductive reasoning methods.

The results of this research indicate that: 1.) According to Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah female ulama in Kediri, in interpreting *nusyûz* is not much different, *nusyûz* means disobedient deeds, disobedience, out of obedience, and neglect of what is his responsibility in the household. However, there are differences in terms of *nusyûz* actors. There are those who argue that identical *nusyûz* are wife, and some argue that *nusyûz* is not only identical by wife, but *nusyûz* can also be done by husband if the husband does not support his wife. 2.) Among the *nusyûz* factors, there is a factor within one's own wife, there is a causal factor because the husband who is *nusyûz* causes the wife to be reluctant to perform obligations, and other problems that arise such as economic problems. 3.) As a result of *nusyûz* the wife will lose the right of living and the right of rotation if her husband is polygamy, besides *nusyûz* will have an impact on household harmony even on heredity and family.

الملخص

شهرنا مولدا، رقم دفتر القيد ١٧١٠٢١٦٣٠٦٦، معنى النشوز في نظر السيدات العلماء
نخضة العلماء والمحمدية في قديري، قسم حكم الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة وعلم الحكم،
الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، ٢٠٢٠، تحت الاشراف الدكتور أحمد مهدي أنصار،
الحاج الماجستير.

كلمات الرئيسية: النشوز، السيدات العلماء نخضة العلماء والمحمدية.

خلفية هذا البحث العلمي هي افتراض أن مرتكبي هذه الأفعال هم من الجناة المتطابقات،
في حين يمكن أن يقال أن الزوج يقوم بالأنتى إذا كان وقحًا لزوجته. هذا هو السبب في أن الباحثة
ركزت على آراء المرأة في العلوم، وكيف أن النساء اللواتي يتم تعريفهن دائمًا على أنهن ممثلات
نوزيات ينظرن إلى أنفسهن فيما إذا كان يتم تعريف الجناة دائمًا بزواجهم أو يمكن أن يكونوا أيضًا
من أزواجهن.

ومسائل هذا البحث هي: (١) ما هي آراء السيدات العلماء نخضة العلماء ومحمدية في
قديري فيما يتعلق بالنشوز (٢) ما هي العوامل التي تسبب النشوز في نظر السيدات العلماء نخضة
العلماء والمحمدية في قديري (٣) ما هي العواقب الناشئة عن النشوز في آراء السيدات العلماء نخضة
العلماء ومحمدية في قديري. أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة وجهات نظر السيدات العلماء
نخضة العلماء ومحمدية في قديري في النشوز (٢) لمعرفة العوامل التي تسبب النشوز في نظر
السيدات العلماء نخضة العلماء والمحمدية في قديري. (٣) لمعرفة عواقب النشوز في آراء السيدات
العلماء نخضة العلماء والمحمدية في قديري.

طريقة البحث التي تستخدمها الباحثة هي طريقة كيفية ونوع البحث الميداني. طرق جمع
البيانات في هذا البحث في شكل المقابلة المتعمقة، والملاحظة، والتوثيق. بينما تستخدم طرق تحليل
البيانات التحليل الوصفي وأساليب التفكير الاستقرائي.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) وفقًا للسيدات العلماء نخضة العلماء والمحمدية في
قديري، في تفسير النشوز ليس مختلفًا كثيرًا، النشوز يعني العصيان والعدوان وعدم الطاعة وإهمال ما
هي مسؤوليته في الأسرة. ومع ذلك، هناك اختلافات من حيث الجهات الفاعلة النشوز. هناك من
يجادلن بأن الجناة المتطابقين هم زوجة، والبعض يجادلون بأن النشوز ليس متطابقًا من قبل الزوجة
فحسب، بل يمكن أن يقوم به الزوج أيضًا النشوز. إذا كان الزوج لا يدعم زوجته. (٢) من بين

عوامل النشوز، هناك عامل داخل زوجة واحدة، وهناك عامل سببي لأن الزوج الذي فعل النشوز يجعل الزوجة مترددة في أداء الالتزامات، وغيرها من المشكلات التي تنشأ مثل المشكلات الاقتصادية. ٠.٣) نتيجة للنشوز ستفقد الزوجة حق المعيشة وحق التناوب إذا كان زوجها متعدد الزوجات، إلى جانب النشوز سيكون له تأثير على الوثام المنزلي حتى على الوراثة والأسرة.